

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama menyiapkan tenaga kerja yang terampil, profesional, dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Wulandari, dkk., 2013). Pengembangan keterampilan siswa dapat diperoleh melalui kegiatan praktikum di sekolah. Kegiatan praktikum dilakukan untuk membekali siswa agar dapat memahami baik secara teori maupun praktik yang dipelajarinya. Sejalan dengan pernyataan Hasmiati, dkk. (2017) mengemukakan bahwa kegiatan praktikum bertujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan berbagai jawaban dari persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Selain itu, siswa terlatih untuk berpikir secara ilmiah dan mampu menemukan bukti kebenaran dari suatu teori yang dipelajarinya.

Praktikum merupakan suatu cara mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri mengenai suatu fakta yang diperlukan atau ingin diketahuinya menggunakan alat praktikum untuk pengetahuan dan keterampilan psikomotorik siswa (Hatika dan Siregar, 2016). Dengan dilakukannya praktikum, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan hasil belajar terutama hasil belajar psikomotorik. Kemampuan psikomotorik merupakan keterampilan bertindak atau dalam berperilaku (Sudjana, 2010). Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam mengerjakan suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu (Yuniarti dkk., 2014).

Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) merupakan salah satu program keahlian yang ada di SMKN 5 Pangalengan. Pada program keahlian APHP terdapat mata pelajaran Produksi Hasil Nabati. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran Produksi Hasil Nabati adalah melakukan praktikum pembuatan tepung kentang pada capaian pembelajaran melakukan proses produksi olahan umbi-umbian. Tepung kentang merupakan salah satu produk yang dipraktikkan kepada siswa sebagai bentuk pemanfaatan komoditas lokal kentang sebagai bahan baku dalam pembuatan tepung yang banyak dibudidayakan di Pangalengan, Jawa Barat. Menurut data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa wilayah Pangalengan merupakan salah satu wilayah di

Kabupaten Bandung yang dapat menghasilkan produksi tanaman kentang tertinggi hingga mencapai 516.249 kuintal.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi dan wawancara dengan guru produktif Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian pada bulan Januari 2023 di SMKN 5 Pangalengan, peneliti menemukan permasalahan pada pelaksanaan kegiatan praktikum pembuatan tepung kentang yang diketahui masih kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, sebagian besar siswa belum mandiri dan masih bergantung pada perintah guru pada saat praktikum berlangsung serta kurang memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produksi hasil nabati. Hasil belajar psikomotorik yang dilakukan oleh guru SMKN 5 Pangalengan di kelas XI APHP tahun ajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan pada mata pelajaran produksi hasil nabati sebesar 75,3. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran yang ada kurang sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil survei terkait gaya belajar siswa yang dilakukan oleh guru produktif APHP menunjukkan bahwa sebanyak 89% siswa kelas XI APHP memiliki gaya belajar visual yang mana siswa lebih menyukai media pembelajaran yang disertai dengan gambar atau video di dalamnya.

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa, maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan *jobsheet* menjadi *e-jobsheet* sebagai pedoman praktikum bagi siswa. Menurut Hafsah (2016), *e-jobsheet* adalah gabungan bahan ajar berupa lembar kerja yang dikemas menjadi bahan elektronik yang sudah dikembangkan. Pendapat lain dari Megawati (2018) mengungkapkan *e-jobsheet* adalah bentuk elektronik dari *jobsheet* cetak yang terdiri dari sekumpulan kertas berisikan pengarah dan gambar-gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan suatu pekerjaan yang disajikan secara digital dan mengandung konten multimedia interaktif berwujud teks, suara, gambar, animasi, dan simulasi.

Kesesuaian prosedur dalam kegiatan praktikum mutlak dilakukan karena secara tidak langsung dapat membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Berdasarkan dokumen SKKNI KEP.45/MEN/II/2009, SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada pengembangan *e-jobsheet* berbasis SKKNI ini memuat judul praktikum, tujuan praktikum, materi awal mengenai pembuatan produk, tata tertib praktikum, alat dan bahan yang digunakan, dan prosedur kerja. Menurut Sukmaputri (2021), pengembangan *e-jobsheet* sebagai media pembelajaran mampu dibuat lebih menarik dari segi desain dan pemilihan warna. Selain itu, penambahan gambar pada setiap langkah kerja yang ada dalam *e-jobsheet* ini membantu memudahkan siswa dalam melakukan setiap pekerjaan yang tercantum. *E-jobsheet* berbasis SKKNI ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan memahami materi yang akan dilakukan sehingga dapat mendukung peningkatan keterampilan dan kompetensi siswa pada saat praktikum.

Pemilihan pengembangan *jobsheet* menjadi *e-jobsheet* berbasis SKKNI dilakukan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian Andinie (2022) menunjukkan bahwa penerapan *jobsheet* berbasis SKKNI pada studi pelaksanaan unit produksi pembuatan roti di SMK PPN Tanjungsari yang digunakan sebagai media ajar dinyatakan sangat layak untuk digunakan dan mampu meningkatkan keterampilan siswa. Hasil penelitian Sukmaputri (2021) menunjukkan bahwa pengembangan *e-jobsheet* pada pembuatan minyak kelapa murni dinyatakan sangat layak oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi serta adanya perbedaan hasil keterampilan siswa sebelum dan setelah menggunakan *e-jobsheet*, setelah menggunakan *e-jobsheet* menunjukkan hasil sebesar 98,12% termasuk kategori sangat baik untuk kemampuan meningkatkan keterampilan siswa. Hasil penelitian Novassa (2020) juga menunjukkan bahwa pengembangan dan implementasi *e-jobsheet teaching factory* produksi roti berbasis SKKNI di SMK Negeri PP Cianjur dinyatakan sangat layak oleh ahli materi, ahli *teaching factory*, dan ahli bahasa serta dinyatakan layak oleh ahli media. Selain itu, penggunaan *e-jobsheet* dalam keterlaksanaan kegiatan pembelajaran *teaching factory* termasuk dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *E-Jobsheet* Berbasis SKKNI pada Praktikum Pembuatan Tepung Kentang di SMKN 5 Pangalengan”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI sebagai pedoman praktikum pembuatan tepung kentang?
2. Bagaimana hasil belajar aspek kognitif siswa setelah menerapkan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung kentang?
3. Bagaimana hasil belajar aspek psikomotorik siswa setelah menerapkan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung kentang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan *e-jobsheet* berbasis SKKNI sebagai pedoman praktikum pembuatan tepung kentang
2. Mengetahui hasil belajar aspek kognitif siswa setelah menerapkan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung kentang
3. Mengetahui hasil belajar aspek psikomotorik siswa setelah menerapkan *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada praktikum pembuatan tepung kentang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dokumen pendukung pengembangan media pembelajaran *e-jobsheet* berbasis SKKNI yang dapat diterapkan pada pembelajaran praktikum di SMKN 5 Pangalengan

2. Praktis

- a. Bagi siswa, membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktikum khususnya mata pelajaran Produksi Hasil Nabati, serta menciptakan suasana praktikum

yang tertib dan mandiri karena dibekali *e-jobsheet* berbasis SKKNI sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan praktikum.

- b. Bagi sekolah, sebagai bahan ajar sesuai SKKNI dan membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian siswa selama pelaksanaan praktikum berlangsung, serta memberikan inovasi dalam proses pembelajaran siswa di SMKN 5 Pangalengan.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengembangan media pembelajaran khususnya *e-jobsheet* berbasis SKKNI pada pembuatan tepung kentang, serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini mengacu pada sistematika penulisan karya ilmiah UPI yang telah ditetapkan, meliputi:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, berisi hasil dan pembahasan yang didapatkan dari proses penelitian.
- BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.